

ABSTRAK

Kecurangan keuangan masih menjadi isu krusial dalam akuntansi, karena dapat merusak kepercayaan terhadap pelaporan keuangan dan memengaruhi stabilitas organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak struktur tata kelola perusahaan seperti : ukuran perusahaan, leverage, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap terjadinya indikasi kecurangan keuangan di perusahaan-perusahaan Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menerapkan analisis regresi logistik untuk menilai hubungan antara variabel tata kelola perusahaan dan kecurangan keuangan. Data dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan publik di Indonesia, dengan ukuran sampel 60 perusahaan selama periode lima tahun (2019-2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa tata kelola yang efektif lebih berperan daripada ukuran entitas dalam mencegah atau mendorong kecurangan. Leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan, dimana semakin tinggi leverage, semakin rendah kecenderungan untuk melakukan kecurangan, akibat tekanan dan pengawasan dari kreditur. Proporsi komisaris independen juga berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan, menunjukkan bahwa pengawasan objektif dari pihak independen dapat mengurangi kecurangan. Namun, keberadaan komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa komite audit belum efektif dalam pengawasan dan bahwa audit oleh KAP Big Four tidak menjamin terhindarnya perusahaan dari kecurangan.

Kata kunci : ukuran perusahaan, leverage, komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

FEB UNDIP